

RINGKASAN

Pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan pembangunan memerlukan anggaran. Pemerintah daerah akan mengalokasikan anggarannya melalui pengeluaran pemerintah daerah, salah satunya melalui belanja modal daerah. Belanja modal daerah merupakan pengeluaran anggaran pemerintah yang dapat memberikan manfaat selama lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi anggaran belanja modal daerah di Kawasan Barlingmascakeb menunjukkan nilai yang berbeda-beda tiap kabupatennya. Hal ini menyebabkan kondisi pembangunan masing-masing kabupaten pun berbeda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Transfer Ke Daerah (TKD), dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) terhadap Perubahan Belanja Modal Daerah di Kawasan Barlingmascakeb.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yaitu data Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Transfer Ke Daerah (TKD), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), dan Belanja Modal Daerah secara tahunan dari tahun 2018-2023 terhadap lima kabupaten di Kawasan Barlingmascakeb yaitu Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap, dan Kabupaten Kebumen. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Teknik pengolahan data panel dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software Eviews 12*.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan data panel, hasil menunjukkan bahwa: (1) Pajak Daerah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perubahan Belanja Modal Daerah (2) Retribusi Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan Belanja Modal Daerah (3) Transfer Ke Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan Belanja Modal Daerah (4) Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh negatif terhadap Perubahan Belanja Modal Daerah (5) Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Transfer Ke Daerah, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Perubahan Belanja Modal Daerah.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah pemerintah dapat terus mengoptimalkan pemanfaatan dari pajak daerah serta retribusi daerah dengan pengelolaan dana yang optimal. Meningkatnya Transfer Ke Daerah (TKD) dapat meningkatkan anggaran belanja modal daerah sehingga pemerintah harus menggunakan dana transfer dengan memfokuskan kepada tujuan utama dari dana transfer tersebut. Pemerintah diharapkan dapat menyusun anggaran belanja modal daerah secara cermat agar kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi.

Kata Kunci: Belanja Modal Daerah, Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Transfer Ke Daerah, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

SUMMARY

Local governments in organizing development activities require a budget. The local government will allocate its budget through local government expenditure, one of which is through regional capital expenditure. Regional capital expenditure is a government budget expenditure that can provide benefits for more than one accounting period. The realization of the regional capital expenditure budget in the Barlingmascakeb Region shows different values for each district. This causes the development conditions of each district to be different. The purpose of this study is to analyze the effect of local taxes, local levies, transfers to regions (TKD), and the labor force participation rate (TPAK) on changes in regional capital expenditures in the Barlingmascakeb region.

This type of research is quantitative research using secondary data, namely data on Regional Taxes, Regional Levies, Regional Transfers (TKD), Labor Force Participation Rate (TPAK), and Regional Capital Expenditures on an annual basis from 2018-2023 for five districts in the Barlingmascakeb Region, namely Banjarnegara Regency, Purbalingga Regency, Banyumas Regency, Cilacap Regency, and Kebumen Regency. The research method used is panel data regression analysis. The panel data processing technique in this study uses the help of Eviews 12 software.

Based on the results of the analysis that has been carried out using panel data, the results show that: (1) Local tax has a negative and significant effect on changes in local capital expenditure (2) Local levy has a positive and significant effect on changes in local capital expenditure (3) Regional transfer has a positive and significant effect on changes in local capital expenditure (4) Labor force participation rate has a negative effect on changes in local capital expenditure (5) Local tax, local levy, regional transfer, and labor force participation rate simultaneously affect changes in local capital expenditure.

The implication of the results of this study is that the government can continue to optimize the utilization of local taxes and levies with optimal fund management. The increase in Regional Transfers (TKD) can increase the regional capital expenditure budget so that the government must use transfer funds by focusing on the main purpose of the transfer funds. The government is expected to prepare the regional capital expenditure budget carefully so that the needs of the community can be met.

Keywords: Local Capital Expenditure, Local Taxes, Local Levies, Local Transfers, Labor Force Participation Rate